

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Setelah dilakukannya pengujian dan analisis data terkait pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil dalam riset ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Hasil ini sejalan dengan Situmorang & Hadiprajitno (2016) karena pemegang saham institusional dinilai lebih mementingkan aspek keuangan dan tidak memprioritaskan aspek lingkungan dan sosial.
2. Selanjutnya hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting* sehingga hasil ini sejalan dengan (Aksoy et al., 2020). Hal ini dapat dirujuk dengan kepemilikan publik mengacu pada kepemilikan oleh sejumlah individu dengan persentase kepemilikan dan motivasi investasi yang berbeda-beda. Akibatnya, dengan tingkat kepemilikan saham publik yang tinggi, kepemilikan menjadi lebih tersebar dan tidak terfokus, yang pada gilirannya mengurangi pengawasan terhadap perusahaan.
3. Lalu hasil dari riset ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sustainability reporting* sehingga hasil ini sejalan dengan (Aksoy et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingginya laba yang diperoleh perusahaan cenderung digunakan untuk kebutuhan perusahaan lainnya dibandingkan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan (Qomariah, 2021).
4. Untuk hasil dari riset menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting* sehingga hasil ini sejalan dengan (Qomariah, 2021). Perusahaan akan cenderung melaporkan laba yang tinggi dengan cara mengurangi biaya pengungkapan sosial dan lingkungan (Hermawan & Sutarti, 2021).

5. Selanjutnya hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki nilai probabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi sehingga umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting* sehingga hasil ini sejalan dengan (Correa-Garcia et al., 2020). Hal ini menandakan bahwa dengan semakin tua umur perusahaan maka semakin meningkatkan pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan perusahaan.
6. Untuk hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sustainability reporting* sehingga hasil ini sejalan dengan (I. Dewi & Pitriasari, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa baik perusahaan besar maupun kecil turut melaporkan laporan keberlanjutan jika dinilai penting.

V.2 Saran

Dari analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai masukan yakni:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian bukan hanya pada sektor non keuangan sehingga penelitian dapat menjangkau lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya dapat ditambah lagi terkait struktur kepemilikan lainnya, seperti kepemilikan asing dan kepemilikan keluarga serta faktor *corporate governance* seperti ukuran komite audit, proposi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan faktor lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dalam pengukuran pada variabel *sustainability reporting* dapat menggunakan pengukuran lainnya.
4. Untuk masyarakat dapat memperhatikan mengenai tata kelola lingkungan dan sosial perusahaan yang tersaji dalam *sustainability report*.
5. Untuk pemerintah agar membuat regulasi yang mengikat mengenai pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan secara rutin oleh seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
6. Untuk investor dapat lebih mendorong dan memperhatikan mengenai perusahaan dalam melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan yang dapat dijadikan keputusan investasi mengenai keberlanjutan perusahaan.